

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN BAGI PESERTA DIDIK  
DALAM MEMBENTUK KARAKTER KRISTIANI  
DI SMK KRISTEN 1 SURAKARTA**

**BERNADETHA CAHYA PUSPITA SARI<sup>1</sup>, SRI WENING<sup>2</sup>, MAGDALENA ELLY K<sup>3</sup>**

Universitas Kristen Teknologi Surakarta<sup>1,2,3</sup>

e-mail: [cahyadetha@gmail.com](mailto:cahyadetha@gmail.com)

**ABSTRAK**

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekumpulan manusia yang diwariskan dari satu generasi ke generasi selanjutnya melalui pengajaran, pelatihan, dan penelitian. Sedangkan dalam definisi pendidikan merupakan suatu usaha sadar yang dilakukan secara sistematis dalam mewujudkan suasana belajar-mengajar agar para peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya. Dengan adanya pendidikan maka seseorang dapat memiliki kecerdasan, akhlak mulia, kepribadian, kekuatan spiritual, dan keterampilan yang bermanfaat bagi diri sendiri dan masyarakat. Setelah mengumpulkan data dan mengolahnya maka terbukti bahwa dalam penelitian ini terdapat pengaruh positif antara peran guru pendidikan agama kristen terhadap pembentukan karakter kristen bagi peserta didik. Diperoleh rhitung = 0,841 dan rtabel = 0,361, sehingga didapati bahwa rhitung > rtabel. Dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima karena terbukti bahwa Ha :  $r \neq 0$  dengan hasil thitung bersifat positif. Serta didapati bahwa hasil thitung = 8,259 dan ttabel 1,701 sehingga diketahui thitung > ttabel maka Ho ditolak dan berarti terdapat hubungan yang signifikan antara peran guru Pendidikan Agama Kristen bagi peserta didik dalam membentuk karakter kristen. Oleh karena itu, guru Pendidikan Agama Kristen sangat memiliki peran dalam pembentukan karakter kristen bagi peserta didik di SMK Kristen 1 Surakarta. Dalam hal ini guru Pendidikan Agama Kristen harus bisa menjadi teladan, dan pendampingan bagi peserta didik, agar pertumbuhan karakter kristen yang dimiliki peserta didik dapat berkembang sesuai dengan firman Tuhan. Beberapa faktor lain yang ditemukan dalam pembentukan karakter kristen bagi peserta didik adalah : peserta didik kurang memiliki hubungan yang dekat dengan guru Pendidikan Agama Kristen dengan peserta didik. Sehingga menghalangi guru Pendidikan Agama Kristen untuk mengawasi kepribadian peserta didik .

**Kata Kunci:** Peran Guru, Pendidikan Agama Kristen, Karakter Kristen

**ABSTRACT**

Education is a process of learning knowledge, skills and habits of a group of people which are passed down from one generation to the next through teaching, training and research. Meanwhile, in the definition of education is a conscious effort that is carried out systematically in creating a teaching-learning atmosphere so that students can develop their potential. With education, a person can have intelligence, noble character, personality, spiritual strength, and skills that are beneficial to oneself and society. After collecting the data and processing it, it is evident that in this study there is a positive influence between the role of Christian religious education teachers on the formation of Christian character for students. Obtained rcount = 0.841 and rtable = 0.361, so it was found that rcount > rtable. Thus Ho is rejected and Ha is accepted because it is proven that Ha :  $r \neq 0$  with positive tcount results. And it was found that the results of tcount = 8.259 and ttable 1.701 so that it is known that tcount > ttable then Ho is rejected and it means that there is a significant relationship between the role of Christian Religious Education teachers for students in forming Christian character. Therefore, Christian Religious Education teachers have a very important role in the formation of Christian character for students at Christian Vocational School 1 Surakarta. In this case Christian Religious Education

teachers must be able to be role models, and provide assistance to students, so that the growth of Christian character possessed by students can develop in accordance with God's word. Several other factors found in the formation of Christian character for students are: students lack a close relationship with Christian Religious Education teachers and students. Thus preventing Christian Religious Education teachers from supervising the personality of students. **Keywords:** Teacher's Role, Christian Religious Education, Christian Character

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekumpulan manusia yang diwariskan dari satu generasi ke generasi selanjutnya melalui pengajaran, pelatihan, dan penelitian. Sedangkan dalam definisi pendidikan merupakan suatu usaha sadar yang dilakukan secara sistematis dalam mewujudkan suasana belajar-mengajar agar para peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya. Dengan adanya pendidikan maka seseorang dapat memiliki kecerdasan, akhlak mulia, kepribadian, kekuatan spiritual, dan keterampilan yang bermanfaat bagi diri sendiri dan masyarakat.

Guru PAK di SMK Kristen 1, dalam melakukan pembelajaran di kelas dituntut untuk berperan aktif sebagai organisator dalam kegiatan pembelajaran dengan peserta didik. Yang memiliki tujuan agar guru dapat menunjang kegiatan pembelajaran di kelas. Menurut Rijal (2019), sebelum pembelajaran berlangsung, guru diwajibkan untuk mempersiapkan materi pembelajaran dengan baik. Manfaat dari menyiapkan rencana pembelajaran yaitu guru menjadikan pedoman apa yang akan diberikan dari guru bagi peserta didik. Dan peserta didik akan lebih mudah memahami apa yang akan disampaikan oleh guru.

Menurut Kejar Cita (2019), jika dalam melakukan pembelajaran guru kurang melakukan persiapan dalam mengajar, maka akan merugikan perkembangan siswa secara akademis maupun dalam non akademis. Disini guru kurang memiliki tanggung jawab dalam mempersiapkan pembelajaran. Dalam hal tersebut, akan menjadi kendala bagi peserta didik yang akan menerima materi tersebut. Jika hal ini terjadi proses penyampaian materi ke peserta didik kurang berhasil. Dengan adanya peserta didik yang kurang memahami materi yang disampaikan maka minat belajar peserta didik akan berkurang dan mengganggu juga tanggung jawab peserta didik sebagai pelajar. Hal ini juga mempengaruhi peserta didik dalam mengerjakan setiap tugasnya. Peserta didik yang belum memahami apa yang disampaikan guru, terkadang cenderung pura-pura mengerti apa yang disampaikan. Padahal hal tersebut dapat menghambat siswa dalam pengetahuan yang akan peserta didik capai dan peserta didik cenderung bersikap tidak jujur. Dan peserta didik juga akan cenderung tidak akan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan baik, karena faktor dari kurangnya tanggungjawab dari siswa tersebut karena tidak mengerti apa yang dijelaskan oleh guru tersebut.

Menurut pendapat Ardianto Lahagu (2017) mengatakan bahwa proses pembentukan karakter pada seseorang dipengaruhi oleh faktor-faktor khas yang ada pada orang-orang bersangkutan yang disebut dengan faktor bawaan dan lingkungan. Dalam Jurnal : Hubungan Keteladanan Guru PAK Dengan Pertumbuhan Spiritual Siswa, Selamat Karo Karo, Dahlia Panjaitan (2020) , berpendapat bahwa guru sebagai pembimbing tidak hanya memberikan petunjuk kepada peserta didik tentang apa yang harus mereka kerjakan, namun disini guru Pendidikan Agama Kristen juga berperan untuk membimbing dan menemani muridnya dalam menumbuhkan setiap karakter kristen yang harus mereka miliki. Guru memiliki tugas yang sangat penting, yaitu menjadi teladan dalam segala hal, baik dalam perkataan, sikap, perbuatan, kepribadiannya. Cara-cara yang dilakukan guru seperti : guru memiliki sikap mengasihi kepada sesamanya dan bertingkah laku berdasarkan kasih, maka peserta didik pun akan menilai dan mencontoh perbuatan baik yang sudah dilakukan oleh guru tersebut.

Peserta didik akan cenderung mudah mencontoh perilaku guru yang mereka anggap sebagai teladan. Jika seorang guru tersebut dapat menyampaikan pembelajaran dengan baik dan dimengerti oleh peserta didik, maka peserta didik akan cenderung bertanggungjawab dalam melaksanakan pembelajaran. Guru yang bersikap jujur, dapat melakukan pendampingan yang baik dengan peserta didik serta memotivasi peserta didik, maka juga akan mudah diterima bagi peserta didik tersebut.

Dengan keteladanan yang diberikan oleh guru Pendidikan Agama Kristen, peserta didik akan meneladani tentang apa yang dilakukan oleh guru tersebut. Dan nantinya, jika guru tersebut dijadikan teladan, maka peserta didik akan memiliki sikap kesopanan, terhadap guru tersebut, dan guru juga akan memberikan contoh kepada peserta didik dalam berperilaku sopan dengan orang disekitarnya. Peran guru disini sangat signifikan, kualitas guru dikatakan berhasil jika guru dapat melibatkan setiap peserta didiknya untuk dapat berperan aktif dalam melakukan pembelajaran, serta pembelajaran yang diberikan oleh guru dapat berhasil dan dapat mengubah peserta didik dalam berperilaku.

Menurut Vroly Wowor (2018) merupakan suatu kehormatan bagi seorang guru jika ia dipercayakan Tuhan untuk mengajar anak-anak, karena jika yang diajarkan guru kepada anak adalah prinsip-prinsip firman Tuhan, maka Tuhan akan memakainya untuk membentuk hidup dan masa depan anak. Melalui peran guru Pendidikan Agama Kristen tersebut dalam mengembangkan karakter Kristiani, diharapkan peserta didik dapat hidup dengan berkarakter yang bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas, memiliki sikap kejujuran dan mau mengakui kesalahan atau ketidaktahuannya, mampu untuk mengasihi sesamanya, dan memiliki nilai-nilai kesopanan

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian yang saya lakukan guna memenuhi tugas akhir saya di perkuliahan, dengan subjek penelitian dari siswa SMK Kristen 1 Surakarta, kelas X jurusan Desain Komunikasi Visual yang berjumlah 33 siswa. Tempat Penelitian : SMK Kristen 1 Surakarta. Waktu pelaksanaan penelitian : 1 November 2022 - 18 November 2022. Dan menggunakan metode penelitian secara kuantitatif, yang hasil penelitiannya menggunakan angka dan statistik. Metode ini dimaksudkan untuk menjelaskan bagaimana peran guru Pendidikan Agama Kristen dalam menanamkan karakter kristiani untuk peserta didik di SMK Kristen 1 Surakarta. Selain itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran-peran yang dilakukan guru Pendidikan Agama untuk membentuk karakter kristen bagi para siswanya.

Teknik Pengumpulan data : Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan skala Guttman. Skalala Guttman merupakan skala yang digunakan untuk memperoleh jawaban dari responden yang bersifat jelas (tegas) dan konsisten. Jawaban dalam skala ini memiliki rentang skor satu sampai dengan dua.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Kuesioner penelitian telah diedarkan kepada para peserta didik di SMK Kristen 1 Surakarta yang berjumlah 30 siswa, serta data yang digunakan sesuai dengan jumlah sumber responden yang berjumlah 30 peserta didik. Rentan usia responden adalah usia 16 – 17 tahun. Melalui hasil dari jawaban dari kuesioner responden, disini guru Pendidikan Agama Kristen memiliki peran untuk membentuk, mengembangkan karakter kristiani bagi peserta didik.

Berdasarkan hasil dari 30 responden, kuesioner didapati data sebagai berikut :

**Tabel 1 : Presentase hasil kuesioner responden**

Variabel	Indikator	Jumlah Presentase
Variabel X	Tugas guru Pendidikan Agama Kristen	96,8 %

Peran Guru Pendidikan Agama Kristen	Konseling / pengawasan yang diberikan	87,36 %
	Cara Mengajar	92,68 %
Variabel Y Bagi peserta didik dalam membentuk karakter kristiani	Pemahaman Peserta didik terhadap karakter <i>Kristiani</i>	94,02 %
	Perilaku peserta didik yang sudah mencerminkan nilai-nilai Kristiani	99,3%

Melalui hasil kuesioner dari responden di kelas X DKV 1 SMK Kristen 1 Surakarta di atas, dapat ambil hasil jika peran guru Pendidikan Agama Kristen di sekolah, dalam mempersiapkan pembelajaran, memberikan pembelajaran dan memberikan teladan bagi peserta didik, dapat memperngaruhi peserta didik dalam pemahaman terhadap karakter-karakter kristen dan dapat mencerminkan dalam nilai-nilai Kristiani.

Melalui penelitian ini, sudah dinyatakan bahwa kuesioner tersebut bersifat valid atau reliabel, terbukti dari hasil analisis menggunakan SPSS dengan mencari tingkat reliabilitas, sebagai berikut :

**Tabel 2 : Uji Reliabilitas Kuesioner**  
**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,766	27

Dengan nilai Alpha > r tabel yaitu  $0,766 > 0,361$  maka telah terbukti bahwa instrumen penelitian memiliki reliabilitas. 0,361 memakai perhitungan tabel dari Husein Umar  $n = 30$  adalah 0,361. (Husein Umat,2013). Sehingga dalam hal ini dapat dikatakan reliabel.

**Tabel 3 : Analisis mengenai Regresi Linear Sederhana**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1	,523 <sup>a</sup>	,273	,248	,57328

a. Predictors: (Constant), Peran Guru Pendidikan Agama Kristen

Sumber : Hasil olah data Penelitian (2023)

Berdasarkan hasil output SPSS 25 Model Summary diketahui  $R = 0,523$  sehingga terdapat korelasi antara variabel X dan Y, sedangkan  $R^2 = 0,273 \times 100\% = 27,3\%$ . Angka  $R^2$  adalah 27,3% berarti bahwa pengaruh variabel peran guru Pendidikan Agama Kristen (X) dengan pembentukan karakter kristiani (Y) sebesar 27,3 %.

Setelah melewati uji anareg sederhana, data kembali diolah menggunakan uji hipotesis (uji t). Uji Hipotesis bertujuan untuk mengukur hubungan dan signifikansi hubungan antar variabel.

**Tabel 4 : Pedoman Nilai koefisien Korelasi (R<sup>2</sup>)**

Interval Koefisien	Tingkat Korelasi
0,800 -1,000	Sangat Tinggi
0,600 - 0,800	Tinggi
0,400 - 0,600	Cukup Tinggi
0,200 - 0,400	Rendah
0,000 - 0,200	Sangat Rendah

Sumber : Asep, 2009

**Tabel 5 : Uji Hipotesis (uji t)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	13,130	2,016		6,512	,000
Peran Guru	,226	,070	,523	3,247	,003
Pendidikan					
Agama Kristen					

a. Dependent Variable: Dalam membentuk karakter Kristen

Sumber : Hasil Output SPSS v25 Tahun 2022

Berdasarkan output pada SPSS diketahui tingkat korelasi dari R sebesar 0,523 yang menunjukkan korelasi antara variabel bebas terhadap variabel terikat dalam tingkat cukup tinggi, karena nilai R = 0,523 berada di nilai 0,400 – 0,600. Sedangkan nilai signifikansi dari tabel Coefficients diketahui nilai signifikansi sebesar 0,003 < dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Menurut nilai t diketahui  $t_{hitung}$  sebesar  $3,247 > t_{hitung}$  0,361 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara peran guru pendidikan agama kristen dan membentuk karakter kristiani bagi peserta didik.

$$Y = a + bX$$

$$Y = 13,130 + 0,226X$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan :

- Konstanta sebesar 13,130, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel peran guru pendidikan agama Kristen adalah sebesar 13,130
- Koefisien regresi X sebesar 0,226 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai pembentukan karakteristik kristen bagi peserta didik maka nilai keterkaitan bertambah sebesar 0,226. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

## Pembahasan

Penelitian ini memiliki variabel bebas yaitu peran guru pendidikan agama kristen dan variabel terikat yaitu pembentukan karakter kristen bagi peserta didik. Dari variabel variabel tersebut membuktikan bahwa terdapat hubungan yang positif dan searah antara variabel bebas dan terikat. Hal tersebut menjadi dasar dalam menentukan hipotesis yaitu terdapat pengaruh yang positif dari peran guru pendidikan agama kristen bagi peserta didik dalam membentuk karakter krisren. Untuk membuktikan hipotesis ini diperlukan aspek yang mengukur variabel-variabel yang ada, Ukuran yang spesifik dijabarkan dalam instrumen penelitian berupa angket atau kuesioner.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana diketahui bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan antara peran guru pendidikan agama kristen dengan bagi peserta didik dalam membentuk karakter kristen di SMK Kristen 1 Surakarta. Korelasi yang signifikan dapat dilihat dari angka korelasi sebagai nilai R sebesar 0,523 dengan nilai  $p = 0,03$  ( $p < 0,05$ ). Koefisien korelasi tersebut menunjukkan bahwa adanya korelasi yang positif antara peran guru Pendidikan Agama Kristen dengan pembentukan karakter kristiani. Tingkat signifikansi sebesar  $p < 0,05$  menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif antara peran Pendidikan Agama Kristen dengan membentuk karakter kristen. Nilai R pada koefisien korelasi menunjukkan hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat dalam tingkat cukup tinggi, karena nilai R = 0,523 berada di nilai 0,400 – 0,600. Hal ini menunjukkan bahwa jika sudah cukup tinggi peran guru pendidikan agama kristen maka akan semakin cukup tinggi pula keberhasilan dalam membentuk karakter kristen bagi peserta didik pada siswa kelas X di SMK Kristen 1 Surakarta.

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat 95% bahwa guru Pendidikan Agama Kristen memiliki peran dalam membentuk karakter kristen bagi peserta didik dan sebanyak 5% cara yang sudah dilakukan peserta didik untuk membentuk karakter kristen kurang dapat tersampaikan ke peserta didik di SMK Kristen 1 Surakarta.

Mengenai peran guru Pendidikan Agama Kristen bagi peserta didik dalam membentuk karakter kristen, guru sangat memiliki peran dalam pertumbuhan iman karakter kristen bagi peserta didik. Disini peserta didik sangat membutuhkan peran dari guru Pendidikan Agama Kristen untuk mengembangkan karakter kristen yang akan ditanamkan bagi peserta didik. Tujuan Pendidikan Agama Kristen menurut Homrighausen (Kasminton Situmorang, Ardianto Lahagu, Benteng Martua M.P,2018) adalah :

- a. Memimpin murid untuk berproses kepada pengenalan yang sempurna melalui peristiwa-peristiwa dan pengajaran dalam Alkitab
- b. Membimbing murid dengan cara menggunakan kebenaran-kebenaran Alkitab untuk keselamatan hidupnya
- c. Memotivasi siswa untuk mempraktekkan dasar-dasar Alkitab, dalam membina peserta didik kristen
- d. Meyakinkan supaya peserta didik mengakui bahwa kebenaran dalam Alkitab dapat memecahkan masalah-masalah yang ada.

Peran guru Pendidikan Agama Kristen bagi peserta didik tidak dapat dipisahkan, karena guru Pendidikan Agama Kristen memiliki peran sebagai teladan dalam menjalankan setiap karakter kristen bagi peserta didik. Guru Pendidikan agama Kristen merupakan sosok pemimpin yang terpilih untuk menjadi pengajar, pembimbing, pendidik untuk setiap orang yang percaya untuk memiliki sikap takut akan Tuhan karena guru memiliki peran sebagai teladan bagi peserta didiknya. Disini guru Pendidikan agama Kristen merupakan panutan yang bertanggung jawab untuk membina dan mengembangkan iman peserta didik. (Syamsul Yusuf,2009;28)

Dengan pentingnya peran guru Pendidikan Agama Kristen bagi peserta didik dalam membentuk karakter kristen, maka guru Pendidikan Agama Kristen harus bisa menjalin relasi yang baik dengan peserta didik. Dalam proses mengajarkan iman Kristen guru Pendidikan agama Kristen juga berperan sebagai fasilitator, karena guru masih memiliki peran sebagai sumber pengetahuan bagi peserta didik (Bobby Kurnia Putrawan dan Ramot Peter, 2020: 70-79). Disini yang dilakukan guru sebagai fasilitator dengan melakukan pengawasan, pendekatan dengan peserta didik saat berada di sekolah, guru Pendidikan Agama Kristen dan melibatkan peserta didik dalam kegiatan kerohanian di sekolah, maka guru sudah sangat berperan dalam membantu membentuk karakter kristen bagi peserta didik di SMK Kristen 1 Surakarta.

Menurut Howard Hendricks (1987) guru memiliki peran untuk memiliki relasi dengan guru lainnya serta kepada peserta didik dengan memiliki hubungan yang mengisi memelihara menolong dan melalui hal hal tersebut guru dan peserta dapat bertumbuh bersama di dalam Yesus Kristus melalui intelektual spiritual sosial dan emosional.

Seorang guru dalam membentuk karakter peserta didik ia harus terlebih dahulu memahami karakter dari masing-masing peserta didik, baik dari faktor fisik, intelektual, emosi, keterampilan. Dalam menanamkan karakter tersebut, guru harus memberikan keteladanan, karena hal tersebut yang akan ditiru oleh peserta didik tentang bagaimana berkarakter yang benar (Darmawati Vega, 2018:109). Sekolah juga memiliki peran untuk memfokuskan pada pengembangan karakter untuk guru yang dilakukan sebelum guru mulai menjadi tenaga pendidik di tempat tersebut karena keteladanan yang akan diberikan oleh guru sangat berperan penting bagi peserta didik

Menurut pengamatan dari Remala Lase dalam penelitiannya di dalam Jurnal Global Edukasi, yang berjudul Peranan Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Membangun Karakter Kristiani Siswa di dapat hasil seperti berikut :

Sebagai guru Pendidikan Agama Kristen di SD N Mazingo Tabaloho, bahwa sesungguhnya pembentukan karakter siswa dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah harus menjadi perhatian yang utama. Dalam mengatasi masalah tentang karakter siswa harus berperan penting dalam mendidik siswa ke arah yang positif. Dalam penelitian yang dilakukan Remala Lase peneliti menyadari bahwa guru harus berperan sebagai penggerak dan menjadi fasilitator untuk menuju ke arah yang lebih baik. Namun terkadang kuru masih belum sepenuhnya dalam melakukan perannya, dan sikap siswa yang kurang mengikuti peraturan di sekolah menjadikan peran penanaman karakter kepada siswa menjadi gagal.

Untuk itu karakter memiliki manfaat bagi peserta didik, seperti dalam Firman Tuhan dalam Matius 5:13-16 tentang garam dan terang dunia. Hal ini menandakan sebagai guru harus dapat menjadi garam dan terang bagi peserta didik, dan memberikan contoh tindakan nyata bagi peserta didik dan lingkungan sekitarnya. Di dalam 1 Timotius 4:11-16 memberikan pengajaran tentang teladan yang diajarkan oleh Rasul Paulus kepada Timotius, yang meminta kepada guru untuk menjadi seorang teladan. Melalui surat 1 Timotius 4:11-16, seseorang yang menghidupi apa yang ia ajarkan kepada orang lain, karena digunakan untuk melayani orang lain dan diperlukan karakter-karakter yang sesuai dengan Kristus. Dan karakter yang akan dimiliki oleh peserta didik, adalah karakter yang membuktikan bahwa peserta didik tersebut telah memiliki kedewasaan dalam karakter Kristiani.

## KESIMPULAN

Dalam penelitian ini dapat diuraikan beberapa kesimpulan yang didasarkan dari tinjauan teori dan hasil penelitian di lapangan. Berasal dari persoalan penelitian, yaitu bagaimana peran guru Pendidikan Agama Kristen bagi peserta didik dalam membentuk karakter kristen.

Setelah mengumpulkan data dan mengolahnya maka terbukti bahwa dalam penelitian ini terdapat pengaruh positif antara peran guru pendidikan agama kristen terhadap pembentukan karakter kristen bagi peserta didik. Diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar  $3,247 > t_{hitung}$  0,361, sehingga didapati bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima karena terbukti bahwa Ha :  $r \neq 0$  dengan hasil hitung bersifat positif. Serta didapati bahwa hasil hitung = 8,259 dan ttabel 1,701 sehingga diketahui  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka Ho ditolak dan berarti terdapat hubungan yang signifikan antara peran guru Pendidikan Agama Kristen bagi peserta didik dalam membentuk karakter kristen.

## DAFTAR PUSTAKA

Ardianto Lahagu (2017), Peran Pendidikan Agama Kristen Dalam Membangun Karakter di Copyright (c) 2023 LEARNING : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran

Sekolah Menengah Pertama, *Real Didache 2 no 1*, hal 105 – 129

Bahapol, Edim dan Youke Singal. (2020) “Mendidik Untuk Kehidupan Berdasarkan Kompetensi Guru Kristen Di Indonesia (Education For Life Based On Christian Teacher Competence In Indonesia).” *QUAERENS: Journal of Theology and Christianity Studies 2, no.1*: 62-85. <https://doi.org/10.46362/quaerens.v2i1.21>

Carinamis Halawa, Peni Hestiningrum, Iswahyudi, “Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di Sekolah”, *Jurnal : Didache: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen Volume 2 Nomor 2* (Juni 2021): 133-145 DOI: 10.55076/didache.v2i2.44

Howard Hendricks, (1987) *7 Hukum Sang guru* (Atlanta: Walk Through the Bible Ministries), 37.

Husein Umat, (2013), “*Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Jakarta*”, rajawali pers : hal 58

Jihat, Asep. (2009). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.

Putrawan, Bobby Kurnia dan Ramot Peter. *”Jurnal Teologi Gracia Deo 2, no.2* (2020): 70-79. <https://doi.org/10.46929/graciadeo.v2i2.38>.

Remala Lase, (2020), “Peranan Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Membangun Karakter Kristiani Siswa”, *Jurnal : Global Edukasi, Vol 4, No 1*, halaman 65-72

Selamat Karo Karo & Dahlia, P. (2020). *Hubungan Keteladanan Guru PAK Dengan Pertumbuhan Spiritual Siswa*, halaman 38-39, Universitas Darma Agung Medan

Situmorang, Kasminton, Ardianto Lahagu, dan Benteng Martua Mahuraja Purba (2019), “Pengaruh Guru dalam Membentuk Karakter. “ *REAL DIDACHE: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen 4, no.2* : 103-112. <https://osf.io/spkuv/> SPSS v25 Tahun 2022

Vega, Darmawati (2018), *Pentingnya Pendidikan karakter bagi Peserta Didik*. Medan: Pemantang Siantar,

Vroly Wowor (2018), *Guru Pendidikan Agama Kristen*, Katharos Indonesia

Yusuf, Syamsul. (2009). “*Psikologi Perkembangan Anak Remaja*” Bandung: Remaja Rosdakarya,